

BIJIH BESI SEBAGAI BAHAN BAKU SMELTER



BIJIH BESI BAHAN BAKU SMELTER

NO	KABUPATEN	POTENSI (TON)			
		SUMBERDAYA		CADANGAN	
		BIJIH	LOGAM	BIJIH	LOGAM
1	LAMANDAU	86.445.524,00	70.913.721,69	49.525.381,00	37.614.048,03
2	KOTIM	20.383.360,00	6.988.001,00	66.733.671,00	33.421.695,00
3	SUKAMARA	40.842.400,00	ND	2.720.566,00	ND
4	SERUYAN	2.400.000,00	ND	2.400.000,00	ND
	TOTAL	150.071.284,00	77.901.722,69	121.379.618,00	71.035.743,03

ANALISA PASAR

PRODUKSI & KONSUMSI BAJA NEGARA-NEGARA DI DUNIA



PRODUKSI & KONSUMSI BAJA INDONESIA



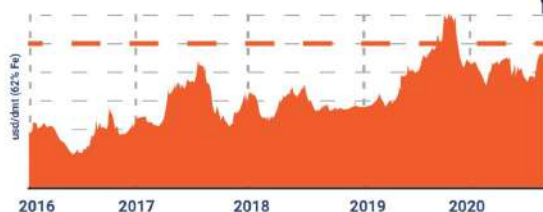
Isu fundamental terkait rendahnya kemampuan pasok industri baja nasional:

1. Pertumbuhan kapasitas terpasang lebih rendah dari kebutuhan,
2. Lemahnya daya saing global,
3. Ketergantungan bahan baku dari impor (iron ore, scrap, pig iron, bilet, dan slab), dan
4. Kapasitas hulu-hilir tidak berimbang dengan kapasitas hulu masih sangat rendah.

Walaupun produksi baja nasional mengalami pertumbuhan, tetapi jumlahnya masih tergolong rendah untuk bisa memenuhi kebutuhan. Jumlah kebutuhan 2019 sebesar 15.9 juta yang bisa pasok dalam negeri hanya 7.5 juta ton (47%), 8.4 juta ton (53%) berasal dari impor

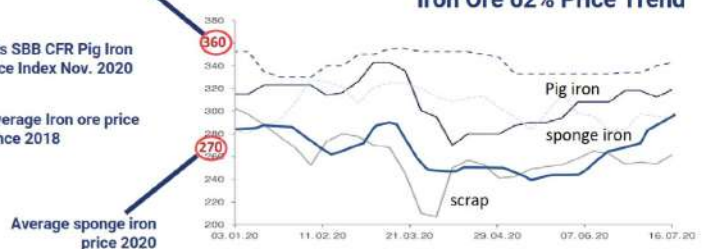
Kebutuhan baja nasional pada 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan dengan pertumbuhan rata-rata 7.8% per tahun.

ANALISA PASAR

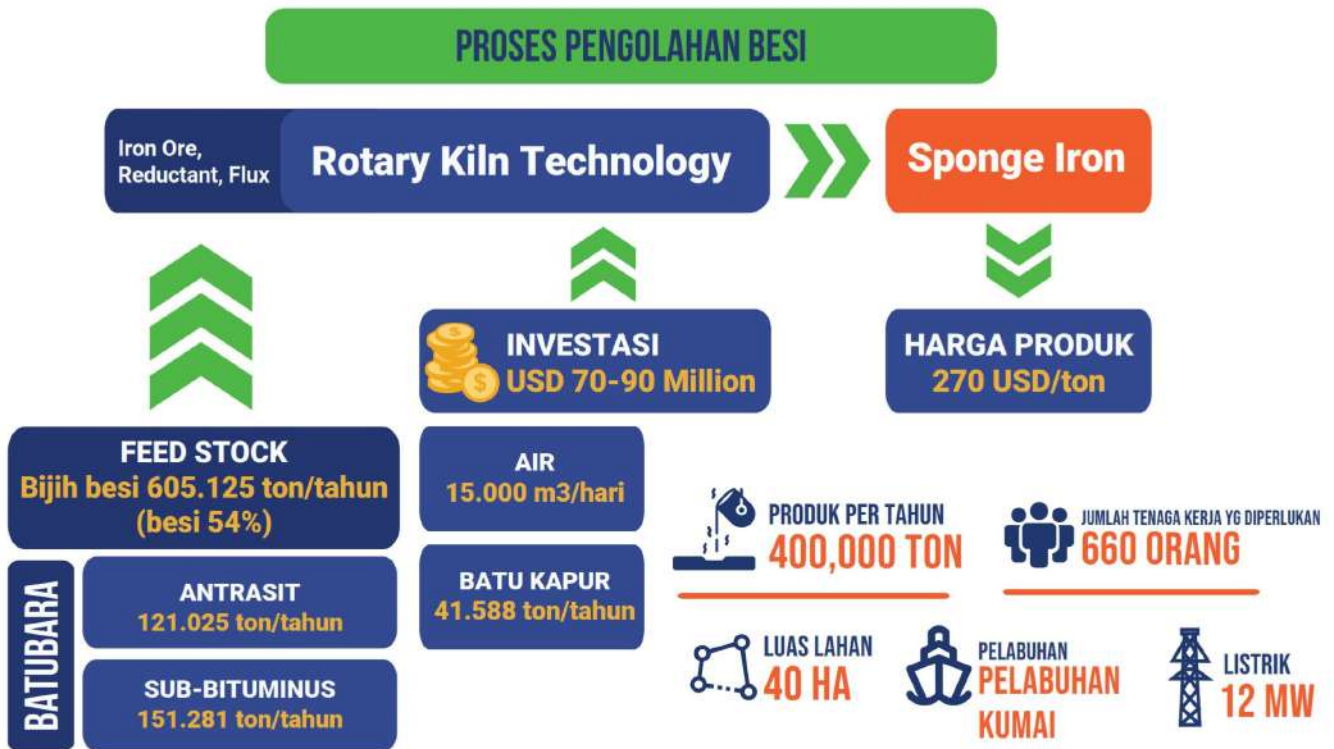


Platts SBB CFR Iron Ore Price Index, Qingdao, Nov. 2020

Iron Ore 62% Price Trend



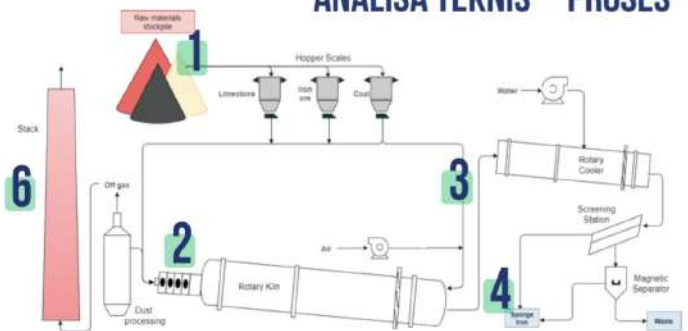
ANALISA TEKNIS – NERACA MATERIAL



**DIRECT REDUCTION
MENGUNAKAN ROTARY KILN**

NO	PARAMETER PROSES	ROTARY KILN
1	MATERIAL UMPAN	BIJIH BESI PRIMER, BESI LATERIT, PASIR BESI (BESI: 45-65%)
2	PRODUK AKHIR	SPONGE IRON (BESI: 88%, KARBON 2%)
3	KEBUTUHAN ENERGI	BISA MENGGUNAKAN BERBAGAI JENIS BATUBARA
4	KEMATANGAN TEKNOLOGI	PROVEN, RELIABLE, SIMPLE
5	KEBUTUHAN PENGOPERASIAN	SKILL & EXPERTISE MENENGAH
6	PENGUNAAN DI INDONESIA	PT. SILO, PT. MJS

ANALISA TEKNIS – PROSES



5

MATERIAL BALANCE SUMMARY			
NO	INPUT	SUMBER	KETERANGAN
1	IRON ORE	605.125 TON/TAHUN	LAMANDAU, SUKAMARA
	ANTRASIT	121.025 TON/TAHUN	KALSEL, KALTENG
	BATUBARA SUB-BITUMINUS	151.281 TON/TAHUN	KALSEL, KALTENG
	LIMESTONE	41.588 TON/TAHUN	KALSEL, JAWA, BARITO
2	AIR	320 M3/JAM	SUNGAI 95% RECYCLE
3	LAHAN	40 HA	KAWASAN INDUSTRI TEMPENEK
4	LISTRIK	12 MW	PLN SURPLUS PLN 371 MW
5	TENAGA KERJA	660 ORG	80% INDONESIA ALL LEVELS

KEBIJAKAN BERINVENTASI



DUKUNGAN FISKAL

Alumina Refinery termasuk dalam Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi (KBLI 2420) yang menurut regulasi pemerintah berhak terhadap insentif.

TAX ALLOWANCE

(Peraturan Pemerintah No. 18/2015)

30 Pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dari jumlah penanaman modal dibebankan selama 6 tahun
% Dari Nilai Investasi

Pemberian deduction tax antara lain Nilai Investigasi yang tinggi atau ekspor, penyerapan tenaga kerja yang besar, kandungan lokal. Selain itu untuk dapat pula diberikan untuk sesuai dengan lokasi (khususnya di luar Jakarta)

- Jika smelter terintegrasi dengan tambang, maka izin usaha yang diperlukan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) khusus Pengolahan dan/ atau Pemurnian dengan pembina teknis Kementerian ESDM;
- Jika smelter stand alone/ independent, maka izin usaha yang diperlukan Izin Usaha Industri dengan pembina teknis Kementerian Perindustrian

FASILITAS BEA MASUK

(Peraturan Menteri Keuangan No. 176/PMK.011/2009 juncto. No. 188/PMK.010/2015)

BEA MASUK ATAS IMPOR MESIN, BARANG DAN BAHAN

2 Tahun pembebasan bea masuk atau 4 tahun untuk perusahaan yang menggunakan mesin/peralatan hasil produksi dalam negeri (min. 30%)



ANALISA PELUANG UMKM

PELUANG USAHA KEMITRAAN UMKM	KBLI	POTENSI PENDAPATAN (RP/TAHUN)
USAHA KATERING Rp 75.000 utk 3 kali makan/hari	5621	45,900,000,000
USAHA PENGOLAHAN LIMBAH PADAT 114.000 ton limbah menjadi 60.000 ton agregat siap jual	38220	25,000,000,000
USAHA JASA PENYEDIAAN JASA TENAGA KERJA 10% dari gaji karyawan	78103	6,120,000,000
USAHA KONVEKSI DAN PENYEDIA PERALATAN KERJA 3 seragam/orang/tahun	14112	2,550,000,000
USAHA JASA PENYEDIA ANGKUTAN 43 bus untuk 560 karyawan @ Rp 20 juta/kendaraan/bulan	52299	10,320,000,000
Total Potensi Pendapatan UMKM Per Tahun		89,890,000,000

KONTRIBUSI PROYEK ALUMINA REFINERY



DAMPAK TERHADAP EKONOMI DAERAH

- Peningkatan PDRB daerah
- Peningkatan retribusi daerah
- Penghasilan warga di sekitar



DAMPAK TERHADAP PEMERATAAN PENDIDIKAN

- Peningkatan kompetensi masyarakat melalui pendirian sekolah - sekolah pendukung kebutuhan tenaga kerja
- Kesempatan belajar untuk melakukan praktek kerja lapangan



DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT

- Penyerapan tenaga kerja
- Pendirian UMKM berbasis produk/by-product smelter
- Pendirian UMKM pendukung di sekitar smelter
- Pengembangan infrastruktur daerah sebagai hasil CSR

SMELTER SPONGE IRON KOTAWARINGIN BARAT - PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

WHY INVEST ?

PROFIL PROYEK

- Luas Kawasan**
40-50 Ha
- Lokasi :**
Kabupaten Kotawaringin Barat (0532) 28004
DPMP/TSP Kotawaringin Barat
- Kapasitas produksi**
120.000 ton pig iron pa



RENCANA LOKASI SMELTER PIG IRON
KOTAWARINGIN BARAT



Bisnis potensial
Beragam, tergantung pada tenant

Nilai Investasi
US\$ 80.12 Juta

TOTAL AREA/STATUS LAHAN
± 103.5 Ha (Peraturan Daerah No 01/2018)

KELAYAKAN FINANSIAL

- B/C RATIO : 2.9
- WACC : 5.3%
- IRR : 9.84%
- NPV : USD 61.5M
- PAYBACK PERIOD : 11 YEARS

KEBIJAKAN INVESTASI



DUKUNGAN FISKAL

Alumina Refinery termasuk dalam Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi (KBLI 2420) yang menurut regulasi pemerintah berhak terhadap insentif.

- TAX ALLOWANCE**
(Peraturan Pemerintah No. 18/2015)
30% Pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dari jumlah penanaman modal dibebankan selama 6 tahun
- FASILITAS BEA MASUK**
(Peraturan Menteri Keuangan No. 176/PMK/011/2009 juncto No. 186/PMK/010/2015)
Bea Masuk atas Impor Mesin, Barang dan Bahan

- Pemberian deduction tax antara lain Nilai Investasi yang tinggi atau ekspor, penyerjapan tenaga kerja yang besar, kandungan lokal. Selain itu untuk dapat pula diberikan untuk sesuai dengan lokasi (khususnya di luar Jakarta)
- Jika smelter terintegrasi dengan tambang, maka izin usaha yang diperlukan izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian dengan perizinan terintegrasi Kementerian Perindustrian
- Jika smelter stand alone/ independent, maka izin usaha yang diperlukan izin Usaha Industri dengan perizinan terintegrasi Kementerian Perindustrian

KETERJANGKAUAN LOKASI



ANALISIS PASAR

Produksi & Konsumsi Baja Negara-Negara di Dunia



- Konsumsi baja dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tingkat kemajuan/ke-makmuran suatu negara. Negara maju memiliki tingkat konsumsi tinggi, sedangkan negara berkembang rendah.
- Beberapa negara dengan indeks konsumsi baja tertinggi: Korea Selatan, Taiwan, China, Jerman, Jepang, dan Kanada. Sedangkan enam negara penghasil baja tertinggi: China, Jepang, India, Amerika Serikat, Rusia, dan Korea Selatan.
- Tingkat konsumsi dan produksi baja Indonesia tergolong rendah dibanding merupakan tantangan besar sekaligus juga merupakan peluang untuk mengembangkan industri baja di Indonesia yang kebutuhannya terus bertumbuh.

ANALISIS PELUANG UMKM

PELUANG USAHA KEMITRAAN UMKM	KBLI	POTENSI PENDAPATAN (Rp/TAHUN)
USAHA KATERING Rp 75.000 utk 3 kali makan/hari	5921	45.900.000.000
USAHA PENGOLAHAN LIMBAH PADAT 114.000 ton limbah menjadi 60.000 ton agregat siap jual	38220	25.000.000.000
USAHA JASA PENYEDIAAN JASA TENAGA KERJA 10% dari gaji karyawan	78103	6.120.000.000
USAHA KONVEKSI DAN PENYEDIA PERALATAN KERJA 3 orang/orang/tahun	14112	2.550.000.000
USAHA JASA PENYEDIA ANGGUTAN 43 bus untuk 660 karyawan (Rp 20 juta/hendaraan/bulan)	52299	10.320.000.000
Total Potensi Pendapatan UMKM Per Tahun		89.890.000.000

Produksi & Konsumsi Baja Indonesia

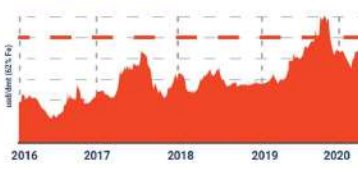


- Isu fundamental terkait rendahnya kemampuan pasok industri baja nasional:

 - Pertumbuhan kapasitas terpasang lebih rendah dari kebutuhan.
 - Lemahnya daya saing global.
 - Ketergantungan bahan baku dari impor (iron ore, scrap, pig iron, blast, dan slab), dan
 - Kapasitas hulu-hilir tidak seimbang dengan kapasitas hulu masih sangat rendah.



ANALISIS PASAR



KAWASAN SMELTER
KOTAWARINGIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

SMELTER SPONGE IRON

PELUANG INVESTASI PROYEK
PRIORITAS STRATEGIS
SEKTOR KAWASAN SMELTER

PROFILE PROYEK SMELTER PIG IRON

RENCANA LOKASI SMELTER PIG IRON KOTAWARINGIN BARAT

- Garis sungai
- Pelabuhan
- Bandara



LUAS KAWASAN
40-50 Ha

LOKASI:
Kotawaringin barat Regency

KAPASITAS PRODUKSI
120.000 ton pig iron pa



POTENTIAL BUSINESS
VARIOUS, ACCORDING TO TENANTS

*Sesuai Perda No.1/2018 ttg Penetapan Kawasan Industri di Kotawaringin Barat; *Kebutuhan Industri Smelter 40 ha *Lahan milik Kawasan Industri SBI; *Status : CnC; *Harga tanah: Rp150.000-200.000/m2

INVESTMENT VALUE
USD 80.12 MILLION

INDUSTRI SMELTER BESI
TEKNOLOGI ROTARY KILN

NILAI INVESTASI
USD 80 MILION

TOTAL AREA/LAND STATUS
± 103.5 HECTARE (LOCAL GOVERNMENT
REGULATION NO 01/2018)

PRODUK SPONGE IRON

TENAGA KERJA
660 ORANG (MULTILEVEL)

FINANCIAL FEASIBILITY

B/C RATIO : 2.9
WACC : 5.3%
IRR : 9.84%
NPV : USD 61.5M
PAYBACK PERIOD : 11 YEARS

KAPASITAS PRODUKSI
400.000 TON/TAHUN

KONSUMSI LISTRIK
12MW



SUMBER BAHAN BAKU
LAMANDAU (150 KM)

UMUR PROYEK
20 TAHUN

KETERJANGKAUAN LOKASI

LOKASI

